

**HUBUNGAN INTERAKSI ANTAR ETNIK
DI PULAU TELLO**

SKRIPSI

Oleh

MELIA PRATIWI

BP.1210822024



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

ABSTRAK

Melia Pratiwi, 1210822024, Hubungan Interaksi Antar Etnik Di Pulau Tello. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi Universitas Andalas. Pembimbing 1: Prof. Dr. rer.soz Nursyirwan Effendi. Pembimbing 2: Dra. Yunarti. M. Hum.

Indonesia terdiri dari bermacam suku bangsa, adat istiadat, kedaerahan dan agama, menyebabkan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat majemuk. Pulau Tello merupakan pulau yang terdiri dari masyarakat yang majemuk. Pulau Tello ini termasuk ruang lingkup kecamatan Pulau-Pulau Batu kabupaten Nias Selatan. Pulau Tello juga merupakan Ibu kota dari kecamatan Pulau-Pulau Batu. Secara geografis pulau-pulau batu terletak antara $0-5^{\circ}$ LU dan 98° , 23-56 BT, dengan ketinggian yang bervariasi antara 0-300 meter DPL dengan luas $\pm 100 \text{ km}^2$ (100.000 ha).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memakai bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dimana metode ini memakai pendekatan naturalistik, disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan beberapa tahap yaitu, Observasi Partisipan, Wawancara, Studi Pustaka, Riwayat Hidup (*life history*) dan foto-foto sebagai penunjang data.

Berdasarkan hasil penelitian hubungan yang terjadi pada masyarakat pulau Tello ini diwujudkan dalam dengan adanya integrasi dan sedikit konflik. Perwujudan ini diatur oleh sistem norma, pengetahuan dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai kegiatan. Integrasi merupakan penyatuan unsur-unsur yang berbeda dari suatu kebudayaan mencapai keserasian fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat. Proses integrasi ini dituangkan dalam kegiatan, gontong royong, perkawinan campuran yang terjadi dalam masyarakat.

Kata Kunci: *interaksi Sosial, Etnik Pulau Tello*